



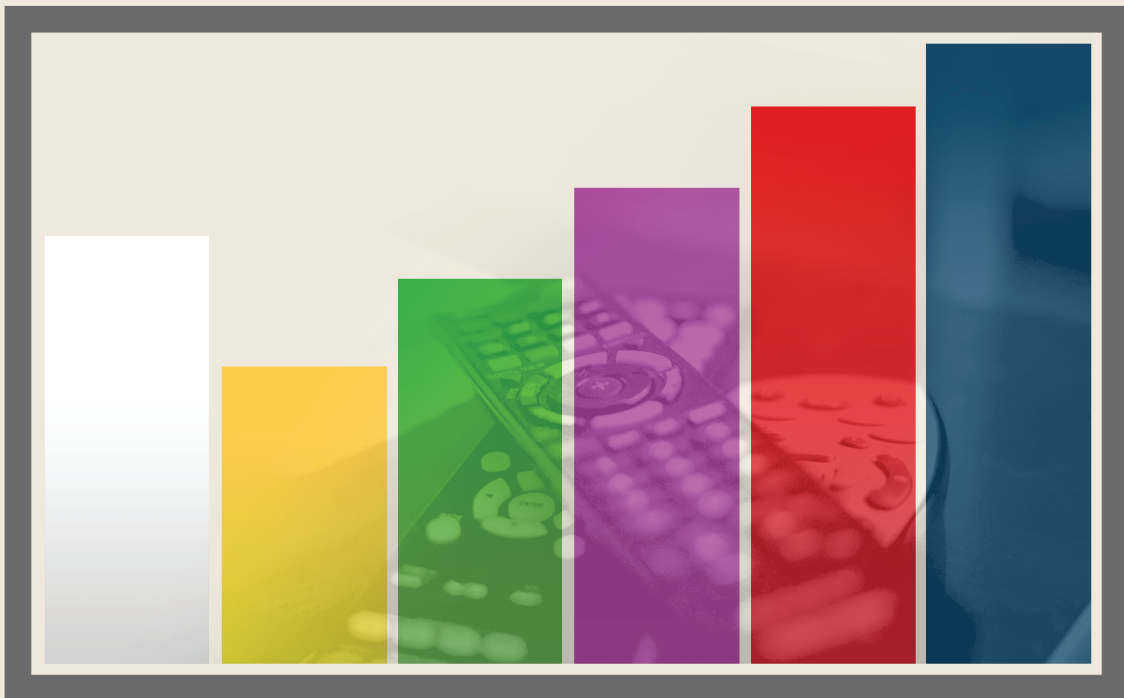
**KOMISI  
PENYIARAN  
INDONESIA**

Lembaga  
Negara  
Independen

HASIL

# **SURVEI** INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI

PERIODE 1 TAHUN 2016



Hasil Kerja Sama

**Komisi Penyiaran Indonesia, Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan  
12 Perguruan Tinggi di Indonesia**

Universitas Kristen Indonesia Maluku ● Universitas Hasanuddin Makassar ● Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin  
Universitas Tanjungpura Pontianak ● Universitas Udayana Bali ● Universitas Airlangga Surabaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ● Universitas Diponegoro Semarang ● Universitas Padjadjaran Bandung  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ● Universitas Andalas Padang ● Universitas Sumatera Utara Medan





KOMISI  
PENYIARAN  
INDONESIA

Lembaga  
Negara  
Independen

HASIL

# SURVEI INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI

PERIODE 1 TAHUN 2016

Hasil Kerja Sama

**Komisi Penyiaran Indonesia, Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan  
12 Perguruan Tinggi di Indonesia**

Universitas Kristen Indonesia Maluku ● Universitas Hasanuddin Makassar ● Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin  
Universitas Tanjungpura Pontianak ● Universitas Udayana Bali ● Universitas Airlangga Surabaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ● Universitas Diponegoro Semarang ● Universitas Padjadjaran Bandung  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ● Universitas Andalas Padang ● Universitas Sumatera Utara Medan



## PENDAHULUAN

1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh posisi pengukuran rating yang sangat penting bagi televisi di Indonesia;
2. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) perlu data “rating” sendiri sesuai dengan misi, fungsi dan tugas KPI;
3. Salah satu fungsi KPI adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin baik dan berkualitas;
4. Data “rating” yang dibuat tersebut harus mencakup aspek kualitas siaran sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan stasiun televisi untuk memperbaiki mutu dan kualitas siaran televisi.

## TUJUAN

1. Menyusun rating kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik;
2. Mengevaluasi kualitas program acara televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.

## URGENSI

1. Hasil penelitian diharapkan bisa diakses dan dimanfaatkan sebanyak mungkin stakeholder yang punya concern dengan tayangan televisi : perguruan tinggi, LSM, kelompok masyarakat sipil dsb.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi bisa lebih baik. Kegiatan ini lebih bersifat penilaian (assesment) terhadap program acara televisi, dengan harapan stasiun televisi bisa melakukan pembenahan.



## PELAKSANA PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan 9 perguruan tinggi di Indonesia:

1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Jakarta);
2. Universitas Islam Negeri Kalijaga (Yogyakarta);
3. Universitas Padjadjaran (Bandung);
4. Universitas Diponegoro (Semarang);
5. Universitas Airlangga (Surabaya);
6. Universitas Sumatera Utara (Medan);
7. Universitas Andalas (Padang);
8. Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin);
9. Universitas Tanjungpura (Pontianak);
10. Universitas Hasanuddin (Makasar);
11. Universitas Kristen Maluku (Ambon);
12. Universitas Udayana (Denpasar).

## METODE PENELITIAN

1. Untuk tujuan penelitian pertama yaitu menyusun rating kualitas program acara TV melibatkan 1200 responden di 12 kota;
2. Untuk tujuan penelitian mengevaluasi kualitas program siaran TV melibatkan 120 panel ahli.

## TAHAPAN PENELITIAN

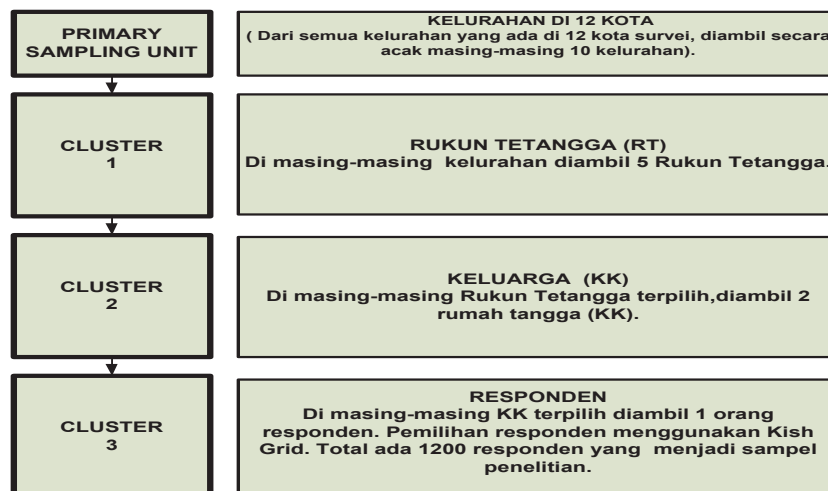
Analisis Delphi	Survei Kepemirsaaan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Dimaksudkan untuk menghasilkan kesepakatan di antara stakeholder mengenai riset.</li><li>• Hasil akhir sebuah desain riset yang disepakati oleh stakeholder.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Implementasi dari desain riset yang sudah dibuat.</li><li>• Tahapan meliputi workshop, wawancara lapangan, FGD dan analisis data.</li></ul>

# HASIL PENELITIAN PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM TV

Survei ini bertujuan untuk pemeringkatan program-program acara berkualitas yang ditonton pemirsa

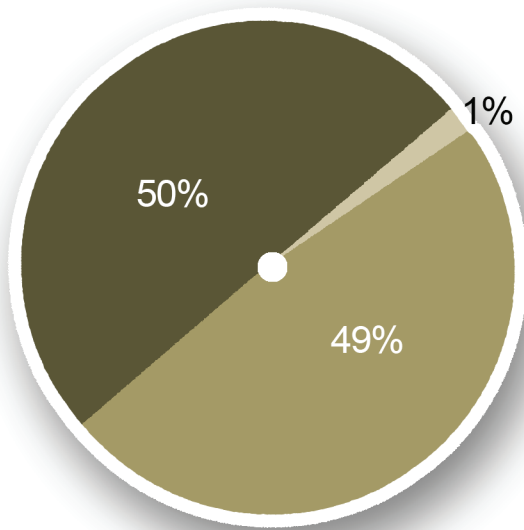
## TAHAP PENARIKAN SAMPLE

1. Metode penarikan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampel acak bertahap (Multistage Random Sampling).
2. Teknik penarikan sampel bertahap, dimulai dengan pertama kali menentukan PSU (Primary Sampling Unit).
3. Agar sampling error bisa diperkecil, PSU yang diambil adalah desa / kelurahan. Setelah PSU (desa / kelurahan), diambil tiga tahap (cluster) hingga responden terpilih.
4. Dari masing-masing PSU itu akan diambil 10 orang responden.



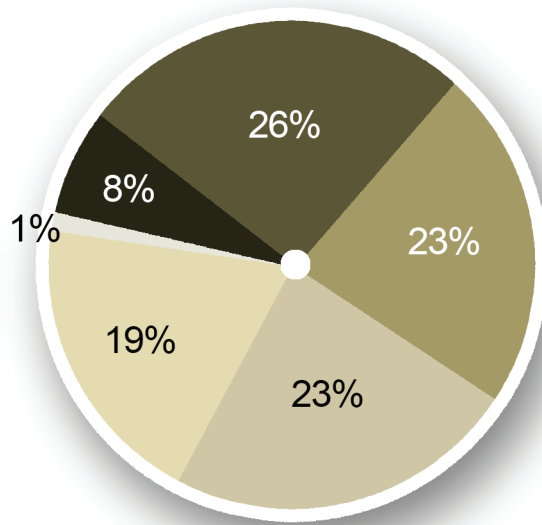
## PROFIL RESPONDEN

| Jenis Kelamin |



- Laki-Laki
- Perempuan
- Tidak Menjawab

| Usia |

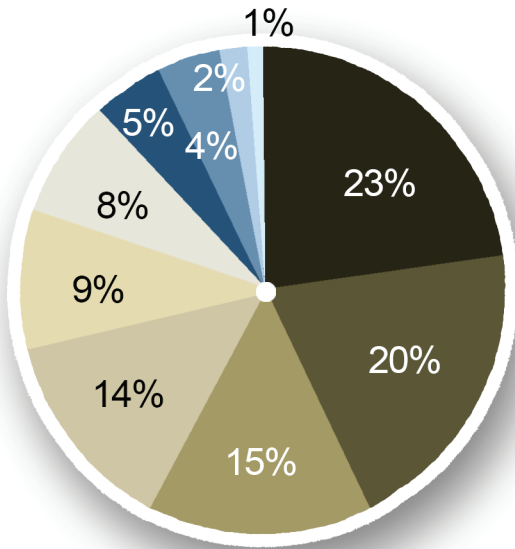


- <20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun
- 51-60 tahun
- Tidak Menjawab

Jumlah responden dalam survei ini 1196 orang dari 12 kota dengan komposisi yang berimbang antara responden laki-laki dan perempuan.

Usia responden dalam survei ini hampir merata, dengan persentase sebesar 26% untuk responden berusia 21-30 tahun. Masing-masing 23% untuk responden berusia 31-40 tahun dan 41-50 tahun. Responden berusia < 20 tahun yang menonton program siaran TV hanya 8%.

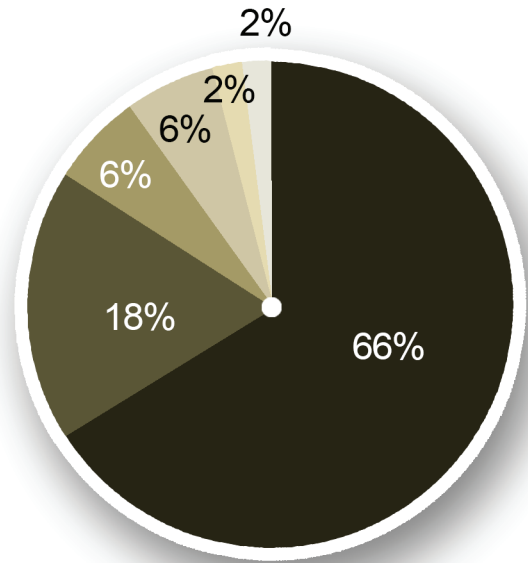
| Pekerjaan |



- Ibu Rumah Tangga
- Wiraswasta
- Pegawai Swasta
- Mahasiswa
- Pedagang
- Lainnya
- Pegawai Negeri Sipil
- Pensiunan
- Tidak Menjawab
- TNI/Polisi

Mengenai pekerjaan responden dalam survei ini terlihat bahwa persentase terbesar adalah ibu rumah tangga (23%), wiraswasta (20%) dan pegawai swasta (15%).

| Pendidikan |

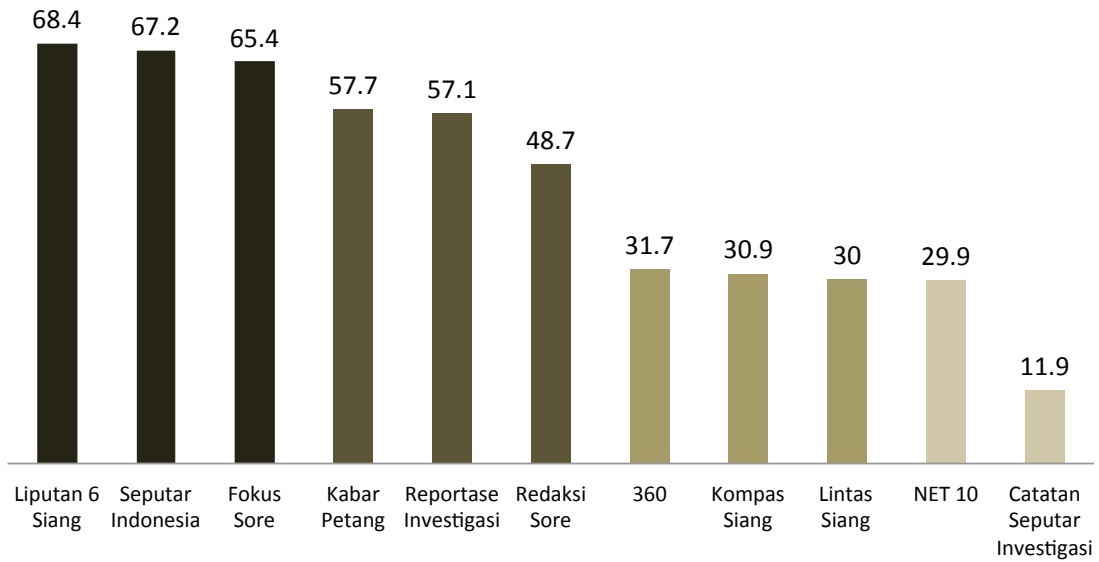


- Tamat SLTA
- Tamat S1
- Masih Mahasiswa
- Tamat D3
- Tamat S2
- Tidak Menjawab

Latar belakang pendidikan responden, persentase terbesar adalah tamat SLTA/ sederajat.



PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM  
**BERITA**



Hasil survei memperlihatkan 3 program berita yang paling banyak ditonton :

Liputan 6 Petang (SCTV)



68,4%

Seputar Indonesia (RCTI)



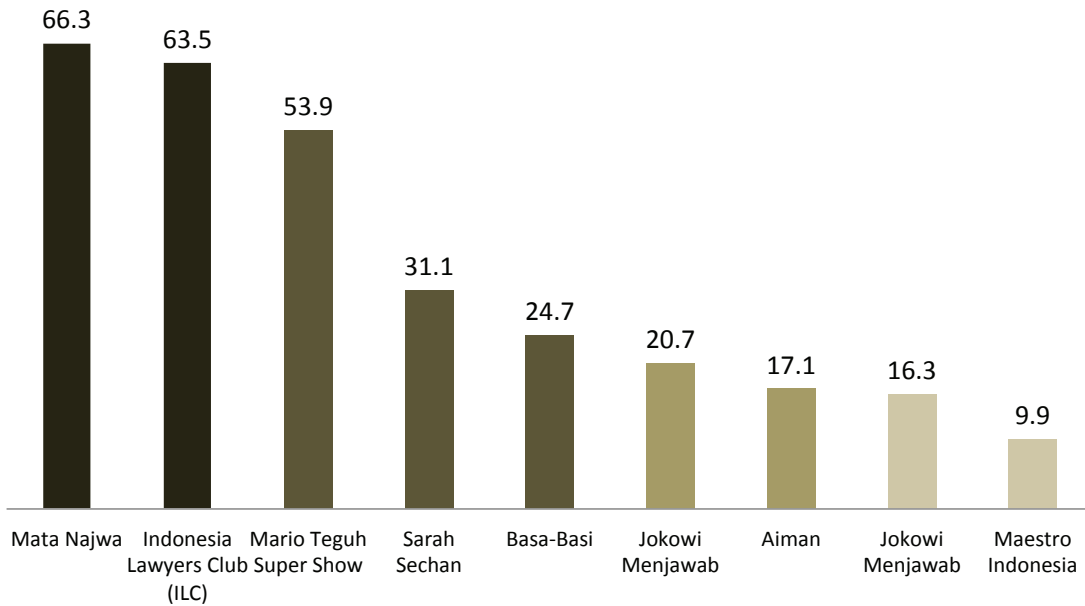
67,2%



Fokus Sore (Indosiar)

65,4%

PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM  
**TALKSHOW**



Hasil survei memperlihatkan 3 program talkshow yang paling banyak ditonton:



Mata Najwa (Metro TV)

66,3%



Indonesia Lawyers Club (TV One)

63,5%

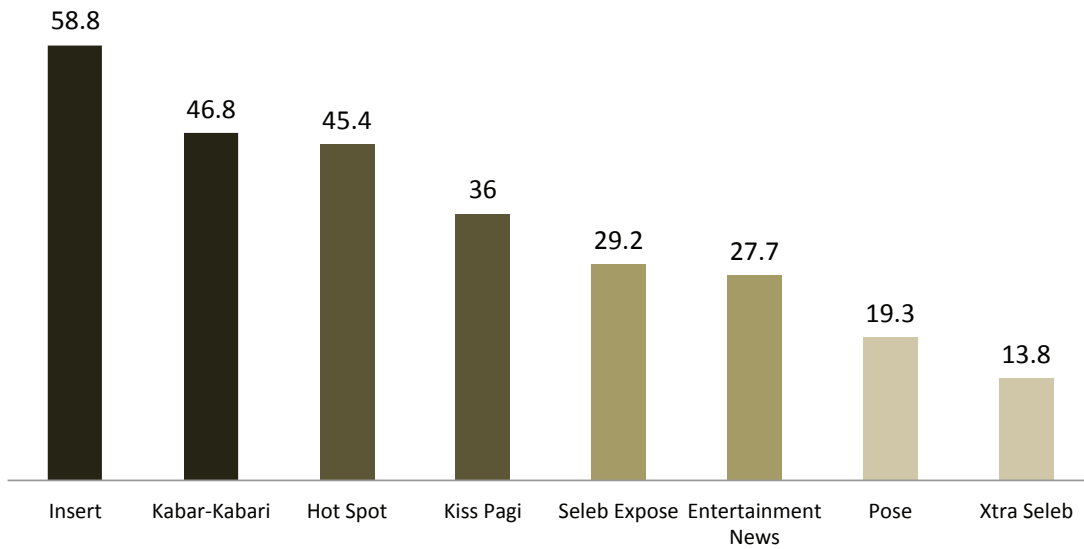


Mario Teguh Show (MNC TV)

53,9%



## PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM INFOTAINMENT



Hasil survei memperlihatkan 3 program infotainment yang paling banyak ditonton:



Insert (Trans TV)

58,8%



Kabar-kabari (RCTI)

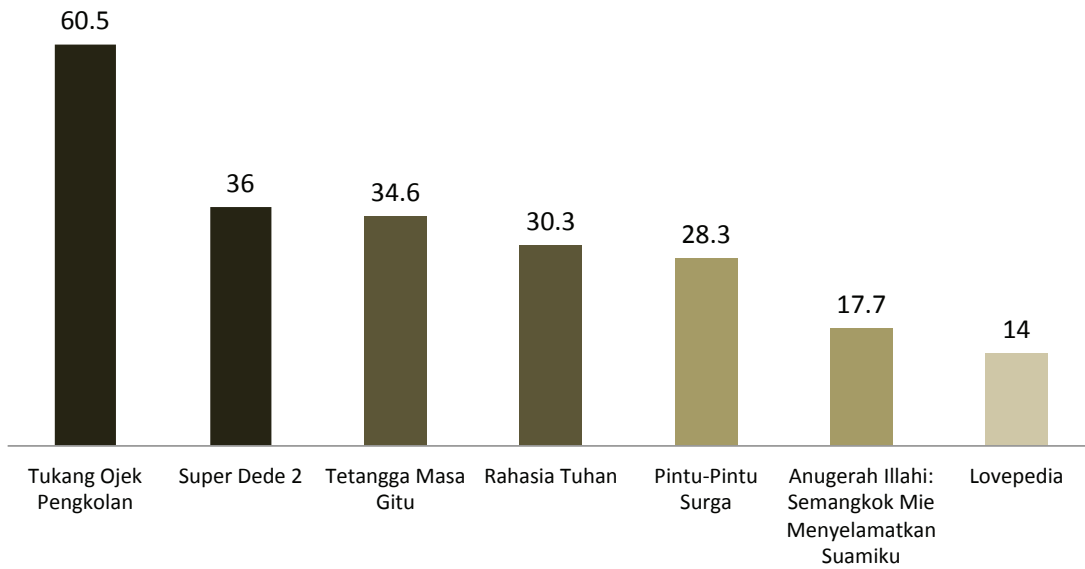
46,8%



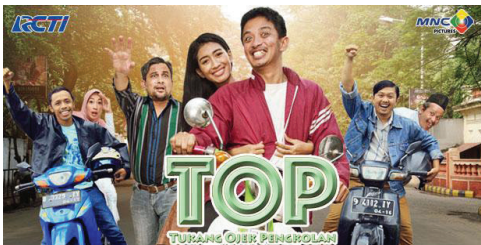
Hot Spot (SCTV)

45,4%

**PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM  
SINETRON**



Hasil survei memperlihatkan 3 program sinetron/drama TV yang paling banyak ditonton:



Tukang Ojek Pengkolan (RCTI)  
**50,5%**



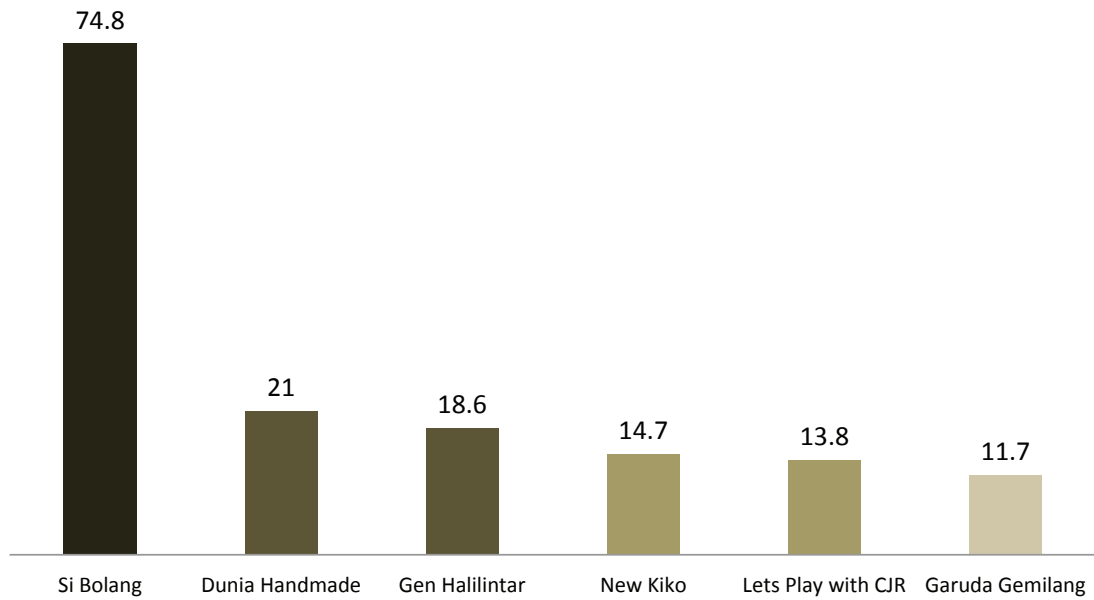
Super Dede 2 (MNC TV)  
**36%**



Tetangga Masa Gitu (NET TV)  
**34,6%**



## PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM ANAK-ANAK



Hasil survei memperlihatkan program yang paling banyak ditonton adalah:

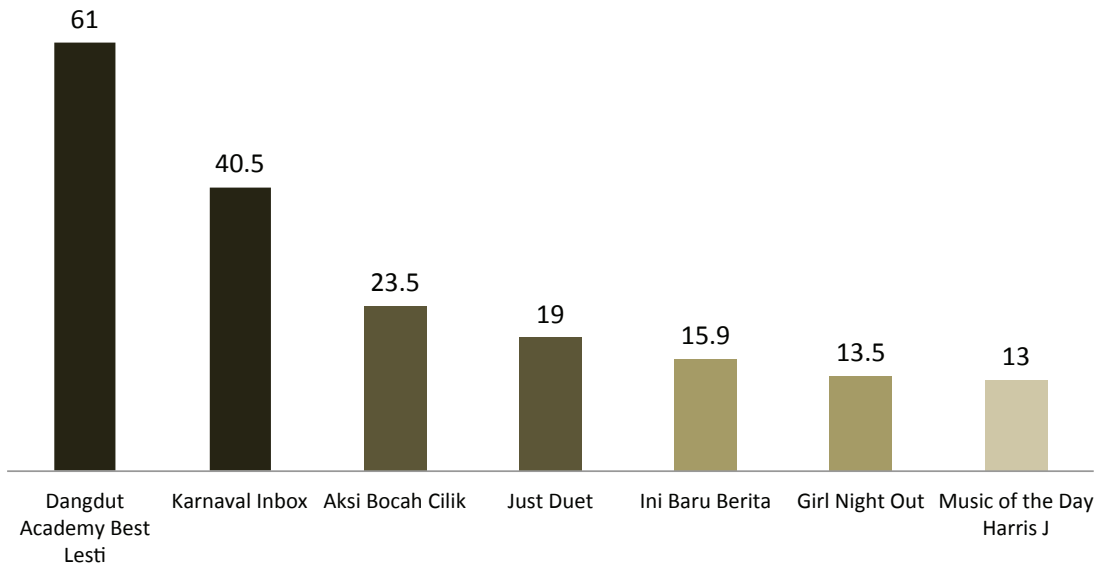


Si Bolang (Trans 7)

# 74,8%

Program acara anak-anak lainnya tidak jauh berbeda persentasenya, berkisar antara 10% sampai 20%

PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM  
**VARIETY SHOW**



Hasil survei memperlihatkan program variety show yang paling banyak ditonton:



Dangdut Academy Best Lesti (Indosiar)

61%

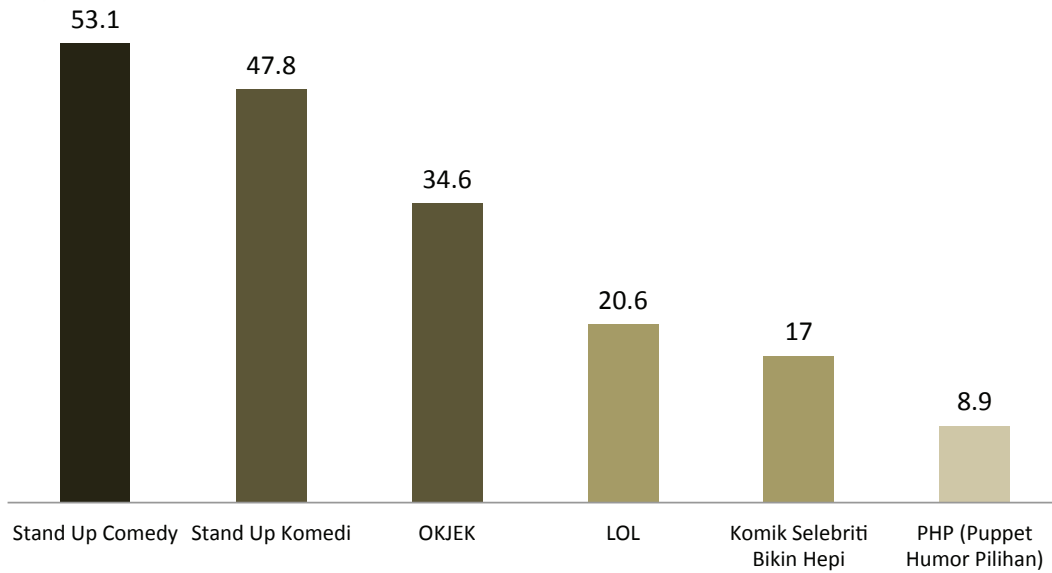


Karnaval Inbox (SCTV)

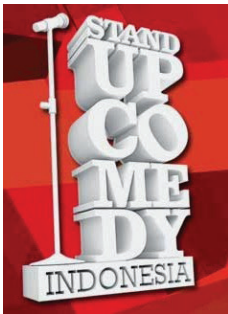
40,5%



## PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM KOMEDI



Hasil survei memperlihatkan 3 program komedi yang paling banyak ditonton:



Stand Up Comedy (Kompas TV)

53,1%



Stand Up Komedi (Metro TV)

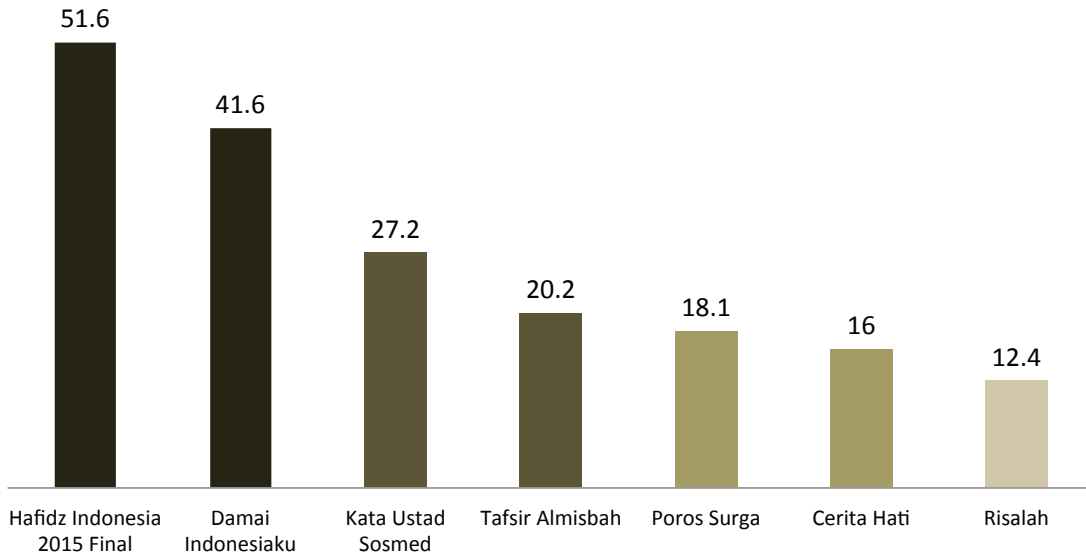
47,8%



OKJEK (NET TV)

34,6%

PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM  
**RELIGI**

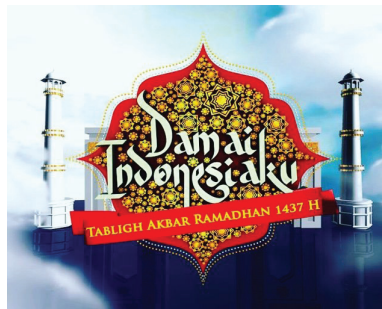


Hasil survei memperlihatkan program religi yang paling banyak ditonton:



Hafidz Indonesia (RCTI)

51,6%

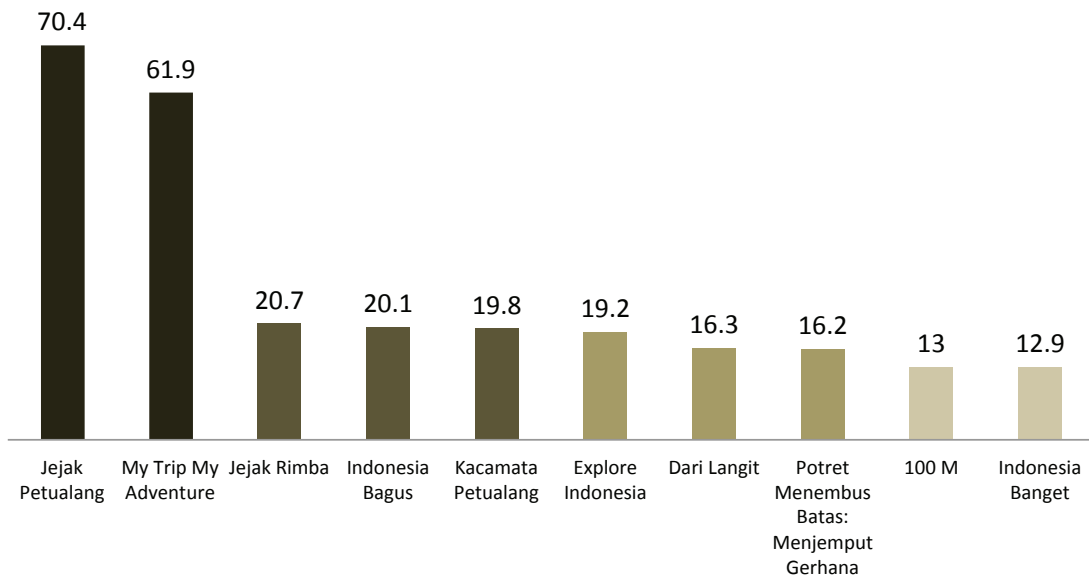


Damai Indonesiaku (TV One)

41,6%



## PEMERINGKATAN MENONTON PROGRAM WISATA BUDAYA



Hasil survei memperlihatkan program wisata budaya yang paling banyak ditonton:



Jejak Petualang (Trans 7)

70,4%



My Trip My Adventure (Trans TV)

61,9%

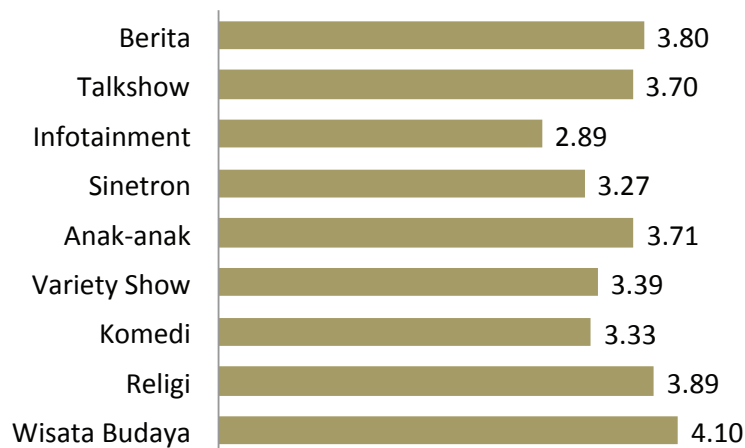
# RISET DELPHI: INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV

## PANEL AHLI

### INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN PERIODE I TAHUN 2016 (PANEL AHLI)

1. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menetapkan standar kualitas adalah 4,0 (berkualitas), dengan skala 1 hingga 5. Program siaran disebut baik atau berkualitas, jika nilai skor indeksnya minimal 4,0.
2. Pada survei periode I, nilai indeks kualitas program siaran secara keseluruhan adalah 3.56. Indeks tersebut masih di bawah standar kualitas KPI.

### INDEKS KUALITAS PER PROGRAM SIARAN TV (PANEL AHLI)



Gambar memperlihatkan indeks kualitas per program siaran. Pada survei periode ini, program siaran televisi yang dinilai baik oleh panel ahli adalah wisata/budaya (4,10). Sementara sisanya masih di bawah 4.

Program siaran dengan indeks kualitas dengan skor di bawah 3 adalah infotainment (2,89)



## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA

Pada survei periode ini, indeks kualitas program berita adalah sebesar 3,80. Angka ini sedikit di bawah standar yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM SIARAN BERITA	INDEKS
Pengawasan (surveillance)	3,90
Meningkatkan daya kritis	3,75
Kepentingan publik	3,92
Faktualitas	4,01
Akurasi	3,85
Independen	3,64
Keberimbangan berita	3,62
Tidak membuat opini yang meghakimi	3,69
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,80</b>

### PANEL AHLI PROGRAM BERITA

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi empat (4) arus penajaman opini penilaian program berita di televisi antara lain meliputi:

#### 1. Identifikasi konten berita;

“ Variasi berita cukup lumayan. Ada berita yang hanya memaparkan deskriptif dan ada program acara berita yang lebih mengedepankan opini, sulit dibandingkan. *(Made Diah Lestari & Dewi Yuri, Denpasar)* ”

“ Berita itu kan kalau bisa disterilkan dari berita-berita yang merendahkan nilai-nilai. *(Yovita, Padang)* ”

“ Media kita tidak pandai mana memilah yang harus dipublikasi atau didokumentasi, jangan mengaitkan kemana-mana dan membuat opini atau men-judge. *(Abdul Ghaffar, Makasar)* ”

#### 2. Identifikasi konten berita;

“ Dalam penyiaran kurang berimbang dan ditayangkan hal-hal yang berbau kekerasan. Memang banyak hal-hal yang telah di blur oleh KPI namun malah menimbulkan pikiran yang tidak-tidak. *(Purwadi, Denpasar)* ”

“ Kepentingan Publik tidak lagi diutamakan melainkan kepentingan bisnis. *(Syafudin, Pontianak)*. Berita kemacetan seolah-olah Indonesia hanya Jakarta saja *(Yusuf, Padang)* ”

“ Semestinya ada keseimbangan tidak memojokkan salah satu korban, maka masyarakat berfikir kritis. *(Nengah Punia, Denpasar)* ”

**3. Penalaran diksi berita;**

“ Sebenarnya kita sedang dibawa oleh media untuk melihat bahwa di atas realita ada sesuatu yang secara kasat mata kita terima. *(Nazrina Z., Denpasar)*

“ Kalau dilihat dari perspektif kapitalisme Aspek edukasi pada pemberitaan tidak diperhatikan, yang dilihat ratingnya tinggi dan iklan. *(Emeraldy Chatra, Padang)*

“ Program berita memaparkan fakta yang benar terjadi, nah ini yang saya ragukan. Faktualitas diragukan karena point pada penalaran yang kurang *(Nursyiwana, Padang)*

**4. Peran Perspektif berita.**

“ Pers memiliki kekuatan untuk mengubah dunia, diksi sangat mempengaruhi persepsi pemirsanya *(Aliyah Nur Aini Hanum, Pontianak)*

“ Media kadang mengaburkan istilah. Kebanyakan yang kita dengar adalah pelecehan seksual tapi sebenarnya kekerasan seksual. Selain itu, Cara penyajian menampilkan, menyebutkan korban, hampir kabur pendekatan jurnalistiknya di media kita. *(Rusdin Tompo, Makassar)*

**INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TALKSHOW**

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Talkshow adalah sebesar 3,70. Angka ini sedikit di bawah standar yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM ACARA TALKSHOW	INDEKS
Pengawasan	3,74
Meningkatkan daya kritis	3,73
Kepentingan publik	3,75
Independen	3,65
Keberimbangan	3,58
Tidak menghakimi	3,63
Menghormati nara sumber	3,83
Interaktif	3,67
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,70</b>

**PANEL AHLI PROGRAM TALKSHOW**

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program talkshow di televisi antara lain meliputi:



### 1. Perlu ada nilai tambah;

“ Apabila suatu tayangan dianggap seperti karya ilmiah, lampirannya yang kurang. Sehingga tidak membuat penonton bosan. Kurang ada tampilan gambar lain selain orang yang terdapat pada acara talkshow. *(Wayan Windia, Denpasar)*

“ Banyak acara Talk ShoW yang tidak punya pengaruh untuk menumbuhkan daya kritis. (Jakarta) Talkshow menuntut kemampuan asertif baik untuk menggali topik up-to-date secara interaktif, agar tidak tertinggal topik terkini. *(Bandung)*

### 2. Keberimbangan konten talkshow;

“ Kadang tidak berimbang, host dengan narasumbernya. Seperti pada tayangan Hitam Putih, orang miskin menjadi bahan eksploitasi. *(Tasrifin Tahara, Makassar)*

“ Talkshow cenderung berpihak tergantung kepentingan pemilik. Narasumber tergantung kepentingan politik pemilik. *(Much. Yuliyanto, Semarang)*

“ Host statement tanpa sadar merendahkan perempuan. Akhirnya membuat penguatan opini bahwa perempuan merupakan the second sex. *(Luh Riniti, Denpasar)*

### 3. Kemampuan talkshow's host;

“ Melihat dalam perspektif yang berbeda bahwa mata najwa menjadi inspirasi banyak masyarakat karena dia kritis. Inilah kemampuan pewawancara mengeksplor narasumbernya. *(Arba Wirawan, Denpasar)*

“ Sarah Sechan sangat ringan bahasanya tetapi sangat bisa menggali. Siapapun yang dia hadapi tidak merubah cara dia berkomunikasi. *(Citra Rosaline Anwar, Makassar)*

“ Aspek tidak menghakimi punya kualitas yang baik, kecuali acara Mario Teguh Super Show. *(Jakarta)*

INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN  
**INFOTAINMENT**

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Infotainment adalah sebesar 2,89. Angka ini masih dinilai belum berkualitas seperti yang ditetapkan oleh KPI

INDIKATOR PROGRAM INFOTAINMENT	INDEKS
Informatif	3,00
Melindungi kepentingan publik	2,69
Menghormati kehidupan pribadi	2,64
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	2,91
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesucilaan	2,74
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2,92
Tidak bermuatan Kekerasan	3,03
Melakukan cek, ricek dan verifikasi	3,04
Menghormati Narasumber	3,06
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2,89</b>

**PANEL AHLI PROGRAM INFOTAINMENT**

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program infotainment di televisi antara lain meliputi:

**1. Komoditas Privat di Media**

- “ Dalam acara infotaimen juga demikian, lebih banyak menyangkan tentang perceraian dan keglamoran. *(Nengah Punia, Denpasar)*
- “ Dalam buku Billy, Broadcast Undercover, kalau di TV kita didominasi oleh LGBT. Cara mereka mendramatisasi acara faktual pun sangat kental dalam infotainment. *(Rusdin Tompo, Makassar)*
- “ Infotainment sangat vulgar menyajikan materi informasi yang ditonton juga oleh anak dan remaja. *(Sri Widowati. H. MS. - Media dan Anak, Semarang)*

**2. Rendahnya kualitas konten**

- “ Apabila dilihat dari aspek agama, terkadang infotainment hanya memperhatikan sisi agama pada waktu tertentu saja, contohnya di bulan Ramadhan *(Bandung)*
- “ Infotainment TV-TV di Indonesia disiarkan tanpa hasil riset yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini berbeda dengan TV di luar negeri yang disiarkan dan dilakukan melalui hasil riset. *(Jakarta)*



### 3. Bias Gender & Edukasi Keluarga

“ Infotaimen dilihat mengekspos kehidupan pribadi dan tubuh (lebih condong perempuan), bukan prestasi dari artis tersebut. Hal inilah yang akan di contoh buruk dan akan menjadi isu di masyarakat. *(Luh Riniti, Denpasar)*

“ Infotainment hampir tidak memberi edukasi bahkan pada keluarga. Peran infotainment kuat mempercepat proses perceraian. *(Rusdin Tompo, Makassar)*

“ Infotainment cenderung memojokkan LGBT, seakan LGBT adalah penyebab pelecehannya. *(Dr. Hapsari D. Sulistyani - Kajian Gender, Semarang)*

### 4. Ustad dan Kriminil jadi Artis

“ Lebih berbahaya lagi saat ustadz diartiskan, sangat jauh menyimpang. Infotainment itu, nilainya sedikit informatifnya tetapi aspek kesusilaan dan keagamaan sangat jauh. *(Muhammad Firdaus, Denpasar)*

“ Infotainment sama sekali kontras nilai agama dan budaya. Di satu sisi Infotainment banyak disukai. Infotainment menjadikan artis masuk di area tertentu. *(Tasrifin Tahara, Makassar)*

“ Siaran infotaiment tidak nampak kerja jurnalistiknya, karena shoot aktor tanpa sensor dan riset. *(Jakarta)*

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN SINETRON

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Sinetron adalah sebesar 3,27. Angka ini masih di bawah 4 (baik) yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM SINETRON	INDEKS
Relevansi cerita	3,17
Membentuk watak, identitas dan jatidiri bangsa Indonesia yang bertakwa dan beriman	3,05
Empati sosial	3,35
Menghormati Keberagaman	3,30
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3,29
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3,27
Tidak bermuatan Kekerasan	3,24
Tidak bermuatan Seksual	3,39
Perlindungan pada anak dan/atau remaja	3,19
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural.	3,39
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,27</b>

## PANEL AHLI PROGRAM SINETRON

Panel Ahli dari hasil FGD, dapat diekstraksi jadi lima (5) arus penajaman opini penilaian program sinetron di televisi antara lain meliputi:

### 1. Hiper-realitas cerita sinetron;

“ Sinetron hanya menampilkan sesuatu yang wah untuk kehidupan yang wah, tidak bisa menampilkan realitas kehidupan bangsa (*Komang A. & Nengah P., Denpasar*)

“ Saya malas nonton karena agak berlebihan. Kalau ada watak orang jahat akan jahat sekali. Dan watak baik akan baik sekali seperti nabi. Padahal hakikat manusia tidak seperti itu. (*Arnidah, Makassar*)

“ Nilai pendidikan disampaikan lewat cerita sehari-harinya. Konten akan lebih baik disampaikan apabila alurnya natural dan tidak dibuat-buat. (*Bandung*)

### 3. Rating minded dan kejar tayang;

“ Banyak sinetron tidak mendidik, sekedar mengikuti rating yang banyak, pasar yang murah. Isinya tentang kekerasan, marah, dendam, penuh intrik-intrik keluarga. (*Purwadi, Denpasar*)

“ Sinetron bermasalah karena kejar tayang. Di Amerika Latin ada soft opera, harus ada stok min. 50 episode baru boleh tayang tiap hari. (*Dewi Yuri, Denpasar*)

“ Scene yang detail akan membuat produksi lama. Sinetron tidak berkualitas karena dibuat dalam waktu singkat. (*Armand Dewarti, Makassar*)

### 2. Genre dan kisah tak nyata;

“ Kita tidak ada genre yang jelas, kalau korea mempunyai konsep yang jelas. Kita memiliki genre yang sama dengan India, semakin sedih semakin banyak yang suka menonton. (*Yusuf, Padang*)

“ Karena ceritanya khayalan, Ada beberapa adegan tidak logis. Unsur visual tidak logis. Seperti pada sinetron pertama. Di dunia realitas tidak ada yang kita temukan seperti itu. (*Armand Dewarti, Makassar*)

“ Kelemahan sinetron, ada yang berbau mistik. Ini perlu kita kurangi. (*Abdul Gaffar, Makassar*)

### 4. Dampak negatif aspek sosial;

“ Segmen yang menonton terkadang tidak tepat. Dalam aspek sosial, sinetron tersebut tidak memiliki empati pada masalah sosial. (*Nengah Punia, Denpasar*).

“ Banyaknya angka perceraian setiap bulannya dalam perebutan hak asuh anak setelah menonton sinetron. (*Ahmad, Pontianak*)

“ Sinetron yang disajikan sangat bermasalah yang menyebabkan hilangnya etika anak muda zaman sekarang. mengubah lifestyle anak-anak, remaja, dan orang tua. (*Netty Herawati, Pontianak*)



### 5. Konstruksi negatif sinetron;

“ Semua tokoh laki-laki di sinetronnya tergambar sebagai lelaki bodoh. Di sisi lain laki-laki digambarkan sebagai orang yang tidak cerdas dan berada dibawah perintah istri. *(Rusdin Tompo, Makassar)*

“ Penelitian menunjukkan 3 jam per hari anak-anak menonton sinetron. Banyak kekerasan verbal non verbal yang bisa mudah ditiru anak-anak. *(Sri Widowati. H. MS., Media dan Anak-Semarang)*

“ Masyarakat harus diedukasi, sehingga apapun yang diberikan televisi dapat disaring. *(Bandung)*

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN ANAK-ANAK

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Anak-anak adalah sebesar 3,71. Angka ini sedikit di bawah standar yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM ACARA ANAK-ANAK	INDEKS
Relevansi cerita	3,70
Informatif dan merangsang kognisi anak	3,65
Edukatif	3,70
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3,65
Empati sosial	3,61
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3,67
Non Kekerasan	3,74
Non Pornografi	3,94
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,71</b>

### PANEL AHLI PROGRAM ANAK-ANAK

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program anak di televisi antara lain meliputi:

## PANEL AHLI PROGRAM ANAK-ANAK

Panel Ahli dari hasil FGD, dapat diekstraksi jadi lima (5) arus penajaman opini penilaian program sinetron di televisi antara lain meliputi:

### 1. Animasi, budaya dan kekerasan;

“ Tayangan anak, banyak tema yang terkandung kurang relevan. Tidak dimunculkan untuk mencerdaskan kehidupan anak, unsur kekerasan masih banyak muncul. *(Nengah Punia & Purwadi, Denpasar)*

“ Konten-konten animasi perlu ditingkatkan untuk menghadang asing. Apabila punya peluang KPI harus diperkuat secara regulasinya. *(Komang Arba & Purwadi, Denpasar)*

“ Ada satu film animasi berbau pornografi dan kekerasan dan berbahasa mandarin. *(Amidah, Makassar)*

### 2. Eksploitasi anak;

“ Tayangan penculikan anak, pembentakan anak masih banyak terlihat. KPI apakah dapat memberikan sanksi/ mencegah sebelum tayang. *(Luh Riniti, Denpasar)*

“ Ada anak kecil mengajar orang besar mengaji. Yang agak mengganggu itu yang anak2 ceramah. Karena anak beda dengan ustadz yang sudah melewati proses duniawi. *(Citra Rosaline Anwar, Makassar)*

“ Acara yang melibatkan anak-anak pada generasi muda cenderung tidak memberi pendidikan secara substansi. *(Much. Yuliyanto, M.Si. - Keagamaan, Semarang)*

### 3. Pola imitasi dan stimulusnya;

“ Sifat anak imitasinya sangat kuat, kemudian mohon dipilah dimana sebaiknya sponsor masuk dalam tayangan anak, kemudian kategori pembawa acara anak seperti apa. *(Tedi Erviantono, Denpasar).*

“ Apa yang terjadi pada masyarakat kita adalah buah Negara tidak menjalankan perlindungan anak. Sisi Partisipasi, ruang anak terlibat dalam proses produksi hampir tidak muncul, tayangan anak justru dibawakan dengan orang dewasa yang sangat eksploitatif, tidak pas. *(Rusdin Tompo, Makassar)*



## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN VARIETY SHOW

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Variety Show adalah sebesar 3,39. Angka ini masih di bawah 4 (baik) yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM ACARA VARIETY SHOW	INDEKS
Relevansi tema	3,27
Kepekaan sosial	3,16
Menghormati Keberagaman	3,37
Menghormati kehidupan pribadi	3,29
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3,39
Tidak bermuatan Kekerasan	3,52
Tidak bermuatan Seksual	3,48
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural.	3,63
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,39</b>

### PANEL AHLI PROGRAM VARIETY SHOW

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program variety show di televisi antara lain meliputi:

#### 1. Varian konten: Edukasi & Budaya;

“ Antara tayangan yang satu dengan yang lain seperti tidak memiliki ciri khas dan tidak ada sesuatu yang spesial. *(Made Diah L. & Nengah Punia, Denpasar)*

“ Budayanya kurang sesuai dengan budaya Indonesia (gayberlebihan). Dari segi moralitas, memegang dada peserta dalam mengomentari busana dari peserta. *(Syafi'i, Pontianak)*

“ Tidak mendidik, ada kekecewaan jika sms untuk peserta yang tidak menang. Variety show hampir sama dengan infotainment. *(Muhammad Firdaus, Makassar)*

#### 2. Isu Gender dan Etika Media;

“ Mengenai variety show dilihat masih menayangkan kehura-huraan saja, kualitas dan tema tidak diperhatikan. Dalam variety show seolah-olah ikonnya adalah transgender. Hal ini tidak salah, namun sebaiknya berimbang. *(Luh Riniti, Denpasar)*

“ Adanya unsur LGBT dalam penayangan variety show di Indonesia. Tidak mempunyai etika keagamaan saat memberikan komentar. *(Syafuruddin, Pontianak)*

“ Ungkapan bully, menghina dan melecehkan. Pakaian artis terlalu minim. *(Rusdin Tompo, Makassar)*

### 3. Porsi Tayangan dan Iklan;

“ Mengenai variety show, dilihat hanya untuk memenuhi jam atau durasi televisi, sehingga ada pengulangan-pengulangan. *(Komang Arba, Denpasar)*

“ Mengenai variety show cukup baik, namun agak membosankan karena sepertinya hanya untuk keperluan iklan saja. Sebenarnya banyak iklan yang tidak indah untuk di cerna. *(Purwadi, Denpasar)*

#### INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN KOMEDI

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Acara Komedi adalah sebesar 3,33. Angka ini masih di bawah 4 (baik) yang ditetapkan oleh KPI

INDIKATOR PROGRAM ACARA KOMEDI	INDEKS
Kepekaan sosial	3,31
Empati sosial	3,25
Hiburan yang sehat	3,40
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	3,25
Menghormati Keberagaman	3,34
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3,24
Tidak bermuatan Kekerasan	3,39
Tidak bermuatan Seksual	3,43
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,33</b>

#### PANEL AHLI PROGRAM KOMEDI

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program komedi di televisi antara lain meliputi:

##### 1. Kritik budaya komedian;

“ Pada tayangan komedi seharusnya tidak hanya menampilkan perjuangan manusia untuk dia eksis ekstablis, tapi harus mampu menggali substansi yang dapat membina sebuah perjuangan manusia untuk hidup ke depan. *(Prof Windia, Denpasar)*

“ Ok dalam bentuk komedi tapi ada instrument memukul kepala yang muda kepada yang tua. Ada tindakan yang tidak terkontrol. *(Tasrifin Tahara, Makassar)*

“ Kurang di eksplor nilai-nilai lokal *(Drs. M. Maswekan, M.Si. – Sosiologi, Ambon)*



## 2. Konten tawa anak muda;

- “ Mengenai stand up comedy sesuai genre anak muda pada saat membicarakan mengenai sesuatu yang Indonesia, namun pesan mengenai kepekaan sosial terkadang tidak sampai. *(Nazrina Z., Denpasar)*
- “ Guru dibayar mahal untuk mencerdaskan tetapi mereka dibayar mahal untuk merusak moral. Saya menangkap komik selebriti. Bukan kontennya yang lucu tetapi menampilkan kekonyolan. *(Arnidah, Makassar)*
- “ Stand up comedy sering menghina orang dan sering membahas seksualitas. *(Mutia D.U., Ambon)*

## 3. Edukasi dan Kepekaan Sosial;

- “ Acara yang menampilkan komika seringkali kata-katanya kasar. Sekalipun di-cut tapi terasa kekasarannya dan kadang rasis. *(Rusdin Tompo, Makassar)*
- “ Komedi di Amerika untuk mengkritik penguasa secara satir. Di kita, komedi dengan cara merendahkan orang lain. Padahal seharusnya komedi bisa jadi alat yang kuat untuk mengkritik kebijakan pemerintah. *(Rouli S. Manalu, Ph.D. - Kebijakan Komunikasi, Semarang)*
- “ Tidak peka masalah-masalah sosial *(Dr. E.Pattinama, M.Hum, Ambon)*

### INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN RELIGI

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Religi adalah sebesar 3,89. Indeks ini sedikit di bawah standar yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM ACARA RELIGI	INDEKS
Relevansi tema/topik	3,97
Empati sosial	3,87
Kepekaan sosial	3,85
Toleransi	3,84
Tidak diskriminatif	3,85
Damai, menghindari cara kekerasan	3,96
Menghormati nilai-nilai kesukuan, ras dan antar golongan	3,89
Partisipasi dan kebersamaan	3,87
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3,89</b>

## PANEL AHLI PROGRAM RELIGI

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi empat (4) arus penajaman opini penilaian program religi di televisi antara lain meliputi:

### 1. Representasi Agama Minoritas;

““ Seperti halnya kaum mayoritas saja yang disorot. Apabila membicarakan keberagaman harusnya seimbang. Seharusnya ada porsi untuk ajaran agama minoritas. (Purwadi, Nengah P., & Dewi Y., Denpasar)

““ Saya lihat acara religi ini punya komunitas masing-masing. Kelihatannya harus tetap bervariasi. (Arnidah, Pontianak)

““ Kurangnya keberagaman agama yang ditayangkan (Mutiara Dara Utama, S.Sos,M.I.Kom, & Drs. C. M.A.Lawalatta,M.Si, Ambon)

### 2. Identitas Muslim Populis;

““ Tayangan religi ada 2 jenis ulama, yaitu ulama yang benar-benar ulama & ustad yang mengklaim dirinya (dari TV & masyarakat). (Dewi Yuri, Denpasar)

““ Ini yang dinamakan ustad populis. Tayangan-tayang religi seperti ada euforia. Sayangnya di Indonesia populernya yang dipakai, semakin populer, semakin cepat dia naik. (Nazrina Z., Denpasar)

““ Bintang tamu yang hadir (artis) menggunakan hijab hanya saat itu saja dan dianggap menghina. (Syafaruddin, Pontianak)

### 3. Konten Lokal Islam Nusantara;

““ Mengenai acara religi sekarang lagi jaman islam yang ke araban, hindu yang ke indiaan. Teringat perkataan bung Karno yang mengatakan jika ingin membangun muslim, jadilah muslim yang nusantara, jika ingin membangun hindu, bangunlah hindu yang nusantara. Acara religi diharapkan lebih mengeksplor keIndonesiaan kita. (Made Diah Lestari, Denpasar)

““ Nilai-nilai kearifan lokal tidak ditampilkan tayangan religi (Drs. M.Maswekan, M.Si - Sosiologi, Ambon)

### 4. Kualitas & Eksploitasi Keislaman;

““ Yang menjadi konsultan tanya jawab dalam acara religi bukan berasal dari ustad atau ustadzah, dampaknya akan memberikan jawaban yang kurang dapat dipercaya. (Dewi Utami, Pontianak)

““ Televisi tidak sepenuhnya mengambil konten agama untuk bidang keagamaan, tetap saja pada akhirnya entertainment. (Muhammad Firdaus, Makassar)

““ Acara religi dikhawatirkan adanya eksploitasi pada agama. Setelah bulan ramadhan, kemudian kembali lagi program yang kontras dengan nilai (Bandung)



## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN WISATA BUDAYA

Pada survei periode ini, indeks kualitas program acara Wisata/ Budaya adalah sebesar 4,10. Indeks ini masuk dalam kategori standar berkualitas yang ditetapkan oleh KPI.

INDIKATOR PROGRAM ACARA WISATA/ BUDAYA	INDEKS
Informatif	4,23
Edukatif	4,13
Hiburan	3,99
Transfer Budaya nilai-nilai bangsa	4,02
Kearifan Lokal	4,08
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	4,05
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	4,11
Menghargai keberagaman budaya	4,17
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>4,10</b>

### PANEL AHLI PROGRAM WISATA BUDAYA

Panel Ahli dari hasil Focus Group Discussion (FGD), dapat diekstraksi menjadi tiga (3) arus penajaman opini penilaian program wisata budaya di televisi antara lain meliputi:

#### 1. Nasionalisme dan kearifan lokal;

“ Mengenai acara kultural dirasa harus mampu membangun emosi kebersamaan antara pemirsa, penonton, alam, dan mampu membangkitkan nuansa cinta tanah air. *(Prof Windia, Komang Arba & Luh Riniti, Denpasar)*

“ Sebaiknya budaya menghibur diorientasi pada aspek intelektual dan eksistensi budaya, serta kearifan lokal. Hiburan & edukasi tentang wawasan keindonesiaan. *(Dr. E.Pattinama, M.Hum – Antropologi & Drs. C. M.A.Lawalatta, M.Si – Psikologi, Ambon)*

#### 2. Etika Penyajian Tayangan;

“ Mengenai wisata budaya, terganggu dengan presenter yang menggunakan celana jeans yang robek-robek dan penggunaan motor rally dirasa kurang cocok, tidak alami. *(Nazrina Z., Denpasar)*

“ Di Buton, Tukul Arwana (Host) pernah melakukan kesalahan disana terkait nilai kesopanan dan budaya. *(Tasrifin Tahara, Makassar)*

“ Pembawa acaranya dapat diperankan oleh siapa saja, yang penting paham materi, edukatif, dan sensitif budaya lokal. *(Jakarta)*

#### 3. Eksploitasi kekayaan alam

“ Ada atau tidak tayangan wisata budaya yang menimbulkan atau beresiko sehingga membuat alam kita menjadi terancam. Kadang-kadang ada sesuatu yang terlihat dipaksakan seperti ular dikejar-kejar, kepiting dipaksa untuk diambil, dll. *(Dewi Yuri, Denpasar)*

# HASIL PENELITIAN

# INDEKS KUALITAS

## PROGRAM SIARAN TELEVISI

### **SIFAT PENELITIAN**

1. Penelitian bersifat evaluasi terhadap kualitas isi program siaran yang dilakukan oleh pemirsa ahli.
2. Penelitian menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir dari aspek penilaian yang memiliki poin sebagai alat pengumpulan data yang valid dan sah pada program siaran yang ditayangkan oleh setiap stasiun televisi.

### **PEMILIHAN PANEL AHLI**

1. Panel Ahli dalam survei ini adalah para pemirsa yang dipandang mengetahui mengenai program siaran televisi dan bisa menilai program siaran televisi.
2. Karakteristik atau persyaratan panel ahli sbb :
  - a. Pendidikan minimal sarjana (S-1)
  - b. Aktif menonton televisi, sekurangnya 20 jam per minggu.
  - c. Bekerja dalam bidang profesi tertentu, misalnya pengajar (dosen), peneliti, psikolog, dan sebagainya.
  - d. Usia antara 21-60 tahun
  - e. Rasio panel ahli laki-laki dan perempuan 50% : 50%



**PELAKSANAAN PEER ASSESMENT & FGD**

- A. TAHAP PERTAMA:  
penilaian panel ahli terhadap sampel dari 3 kategori program siaran (program berita, sinetron, infotainment).
- B. TAHAP KEDUA:  
Penilaian panel ahli terhadap program siaran yang telah diberikan oleh Lembaga Penyiaran.
- C. TAHAP KETIGA:  
Diskusi untuk pendalaman aspek-aspek kualitas program acara dari setiap kategori.

**PEMILIHAN SAMPEL PROGRAM SIARAN**

- Populasi dari penelitian ini adalah semua program siaran yang ditayangkan di 15 stasiun televisi nasional pada rentang waktu pukul 05.00 – 24.00
- Masing-masing stasiun televisi, rata-rata menayangkan 20-an program siaran setiap harinya.
- Jika ditotal untuk semua stasiun televisi nasional, total ada sekitar 9000-an program siaran tiap bulan. Ke-9000 program siaran ini akan menjadi populasi penelitian.

**SAMPEL PROGRAM**

Program Berita	Program Infotainment	Program Sinetron
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prime Update - I News</li> <li>• Ruang Kita - TV One</li> <li>• Jakarta Hari Ini – Kompas TV</li> <li>• Indonesia Pagi – TVRI</li> <li>• Lensa Indonesia Malam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selebrita Siang – Trans 7</li> <li>• Obsesi – Global TV</li> <li>• Seleb On News – MNC TV</li> <li>• Go Spot – RCTI</li> <li>• Hot Shot - SCTV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rahasia Tuhan – Trans 7</li> <li>• Haji Belajar Ngaji – SCTV</li> <li>• Tetangga Masa Gitu – Net TV</li> <li>• Tukang Ojek Pengkolan – RCTI</li> <li>• Super Dede – MNC TV</li> </ul>

**PEMILIHAN PROGRAM SIARAN KHUSUS**

- Lembaga Penyiaran diminta mengirimkan satu program siaran untuk setiap kategori program siaran, berdasarkan kriteria kualitas program TV yang telah dibuat KPI.

**INDEKS KUALITAS PROGRAM ACARA TELEVISI  
SECARA UMUM**



Dari penilaian panel ahli, indeks kualitas 3 kategori program TV masih dibawah standar yang ditetapkan KPI. Hanya program berita yang indeksnya hampir 3.5. Sedangkan program infotainment memperoleh indeks 2.52.

**INDIKATOR KUALITAS PROGRAM BERITA**

ASPEK KUALITAS PROGRAM BERITA	INDEKS
Tidak membuat opini yang menghakimi	3.26
Keberimbangan Berita	3.28
Meningkatkan daya kritis	3.30
Pengawasan (surveillance)	3.51
Independen	3.52
Kepentingan publik	3.55
Akurasi	3.59
Faktualitas	3.92
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.49</b>

Dari penilaian panel ahli, indeks kualitas sampel program berita yang dipilih secara random menunjukkan angka yang hampir mencapai 3.5. Angka ini masih dibawah standar yang ditetapkan KPI yaitu 4.



### INDIKATOR KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT

ASPEK KUALITAS PROGRAM INFOTAINMENT	INDEKS
Menghormati kehidupan pribadi	2.08
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	2.33
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.34
Melindungi kepentingan public	2.37
Menghormati Narasumber	2.60
Tidak bermuatan Kekerasan	2.66
Melakukan cek, ricek dan verifikasi	2.87
Informatif	2.88
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.52</b>

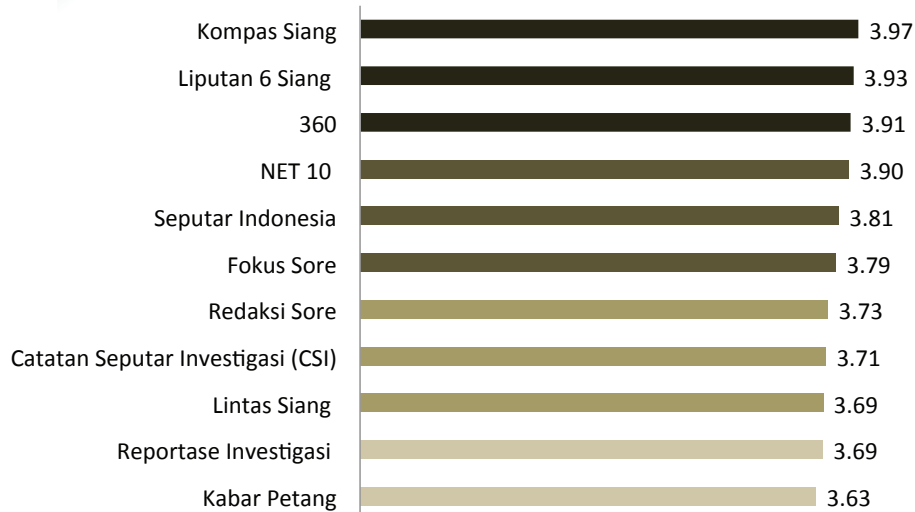
Dari penilaian panel ahli, indeks kualitas sampel program infotainment yang dipilih secara random menunjukkan angka yang jauh dibawah standar program berkualitas yang ditetapkan KPI. Aspek yang perlu mendapat perhatian adalah: 'menghormati kehidupan pribadi', menghormati nilai dan norma kesopanan, melindungi kepentingan publik.

### INDIKATOR KUALITAS PROGRAM SINETRON

ASPEK KUALITAS PROGRAM SINETRON/FILM	INDEKS
Membentuk watak, identitas dan jatidiri bangsa Indonesia yang bertakwa dan beriman	2.66
Relevansi cerita	2.80
Tidak bermuatan Kekerasan	2.84
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.91
Menghormati Keberagaman	3.01
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural	3.02
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.03
Tidak bermuatan Seksual	3.20
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>2.94</b>

Untuk program sinetron, indeks kualitas sampel program yang dipilih secara random menunjukkan angka yang masih dibawah standar yang ditetapkan KPI. Aspek yang perlu mendapat perhatian adalah membentuk watak, identitas dan jatidiri bangsa dan 'relevansi cerita' sinetron.

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN BERITA



Dari penilaian panel ahli, indeks kualitas 11 program berita yang diajukan lembaga penyiaran rata-rata diatas 3.5 hingga mendekati angka 4. KPI menetapkan indeks 4 sebagai standar kualitas baik untuk setiap program.

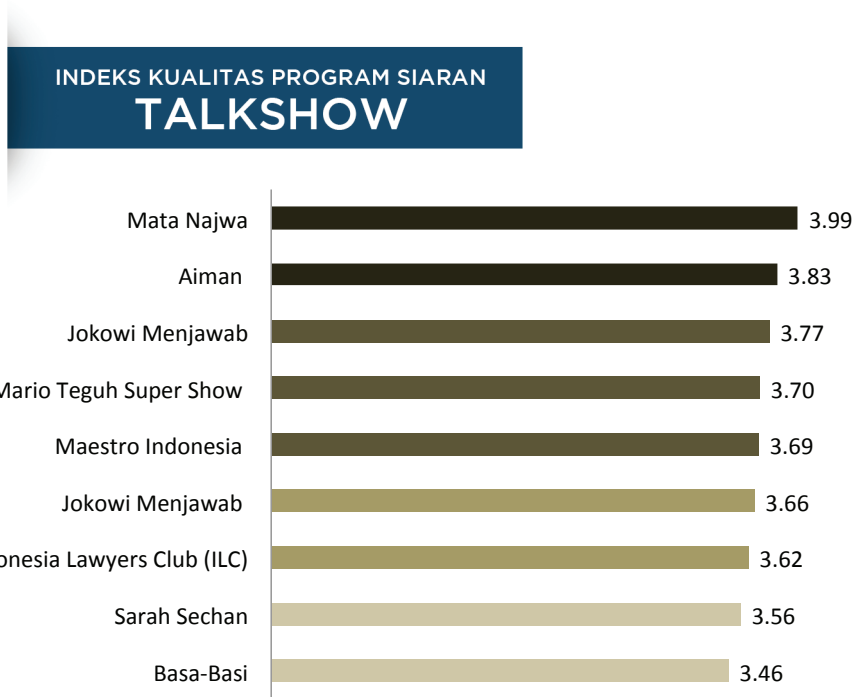
ASPEK KUALITAS	Liputan 6	Fokus Sore	Kabar Petang	Kompas Siang	Seputar Indonesia	Lintas Siang	Redaksi Sore	Reportase Investigasi	360	NET 10	CSI
Pengawasan (surveillance)	3.76	3.86	3.81	4.10	3.90	3.79	3.89	3.83	4.15	3.94	3.85
Meningkatkan daya kritis	3.78	3.71	3.62	3.97	3.77	3.68	3.77	3.56	3.97	3.79	3.63
Kepentingan publik	4.10	3.89	3.90	4.14	3.87	3.84	3.86	3.70	3.98	4.02	3.85
Faktualitas	4.28	4.05	3.93	4.14	4.10	3.85	3.94	3.86	4.05	4.04	3.87
Akurasi	4.04	3.90	3.63	3.99	3.88	3.75	3.74	3.76	3.95	3.94	3.75
Independen	3.82	3.64	3.31	3.80	3.64	3.53	3.59	3.55	3.70	3.86	3.64
Keberimbangan Berita	3.79	3.59	3.36	3.81	3.69	3.47	3.55	3.58	3.73	3.75	3.50
Tidak membuat opini yang menghakimi	3.89	3.69	3.51	3.84	3.67	3.62	3.50	3.67	3.77	3.83	3.60
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.93</b>	<b>3.79</b>	<b>3.63</b>	<b>3.97</b>	<b>3.81</b>	<b>3.69</b>	<b>3.73</b>	<b>3.69</b>	<b>3.91</b>	<b>3.90</b>	<b>3.71</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program berita, hasil penilaian panel ahli menunjukkan indeks per indikator yang berkisar antara 3.5 – 4.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program berita yang perlu mendapat perhatian :

- a. Keberimbangan berita
- b. Tidak membuat opini yang menghakimi
- c. Kepentingan publik
- d. Faktualitas





Dari penilaian panel ahli, indeks kualitas program talkshow yang diajukan lembaga penyiaran rata-rata berkisar diatas 3.4 sampai mendekati angka 4. Program Mata Najwa (Metro TV) dan Aiman (Kompas TV) memperoleh indeks tertinggi yaitu 3.99 dan 3.83

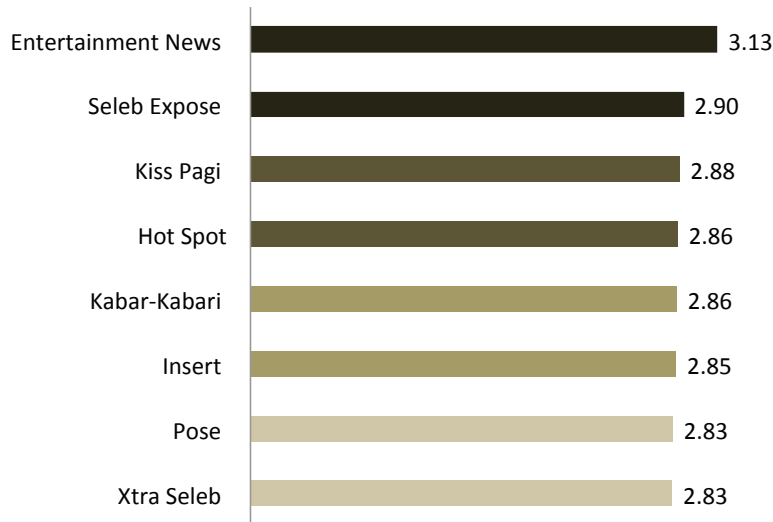
ASPEK KUALITAS	Jokowi Menjawab SCTV	Jokowi Menjawab Indosiar	ILC	Aiman	Mario Teguh	Basa-Basi	Mata Najwa	Maestro Indonesia	Sarah Sechan
Pengawasan	3.89	3.82	3.88	4.01	3.61	3.27	4.21	3.61	3.39
Meningkatkan daya kritis	3.81	3.69	3.87	3.95	3.68	3.31	4.26	3.71	3.34
Kepentingan publik	3.96	3.71	3.71	4.00	3.72	3.37	4.13	3.71	3.45
Independen	3.57	3.45	3.49	3.90	3.79	3.51	3.88	3.67	3.60
Keberimbangan	3.58	3.47	3.46	3.81	3.61	3.40	3.75	3.62	3.53
Tidak menghakimi	3.77	3.67	3.24	3.66	3.62	3.52	3.76	3.78	3.66
Menghormati nara sumber	4.02	3.85	3.56	3.79	3.85	3.67	4.01	3.90	3.83
Interaktif	3.60	3.63	3.73	3.54	3.74	3.65	3.92	3.54	3.64
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.77</b>	<b>3.66</b>	<b>3.62</b>	<b>3.83</b>	<b>3.70</b>	<b>3.46</b>	<b>3.99</b>	<b>3.69</b>	<b>3.56</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program talkshow, hasil penilaian panel ahli menunjukkan indeks per indikator berkisar antara 3.3 – 4.10

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program talkshow yang perlu mendapat perhatian :

- a. Keberimbangan
- b. Kepentingan publik
- c. Tidak menghakimi
- d. Kemampuan host

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN INFOTAINMENT



Indeks kualitas program infotainment rata-rata mendekati angka 3. Hanya program Entertainment News (NET TV) yang memperoleh indeks diatas 3.

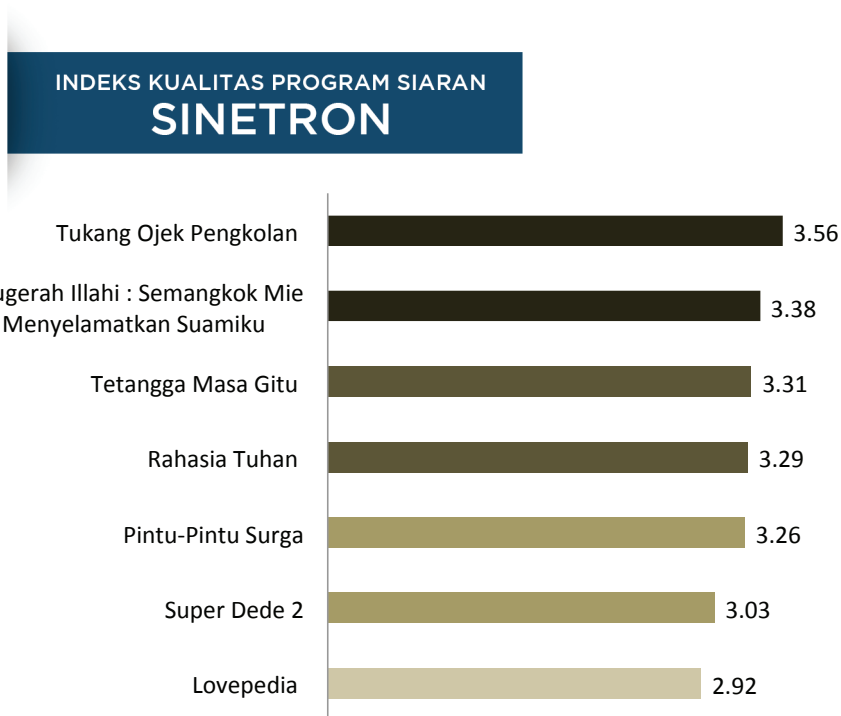
ASPEK KUALITAS	Hot Spot	Kiss Pagi	Kabar-Kabari	Pose	Seleb Expose	Insert	Xtra Seleb	Entertainment News
Informatif	3.00	2.92	2.98	2.95	2.92	2.96	2.91	3.32
Melindungi kepentingan public	2.62	2.65	2.65	2.61	2.72	2.63	2.66	2.97
Menghormati kehidupan pribadi	2.56	2.54	2.59	2.59	2.65	2.58	2.61	3.00
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	2.87	2.91	2.87	2.90	2.94	2.87	2.79	3.15
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan	2.64	2.72	2.71	2.69	2.80	2.71	2.66	3.01
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.85	2.90	2.89	2.81	2.92	2.93	2.90	3.17
Tidak bermuatan Kekerasan	3.02	3.01	3.03	2.97	3.08	2.98	2.98	3.17
Melakukan cek, ricek dan verifikasi	3.06	3.06	3.00	3.00	3.02	3.02	2.95	3.20
Menghormati Narasumber	3.15	3.17	2.99	2.95	3.06	3.00	2.98	3.17
Valid N (listwise)	2.86	2.88	2.86	2.83	2.90	2.85	2.83	3.13

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program infotainment, hasil penilaian panel ahli menunjukkan indeks aspek 'menghormati kehidupan pribadi' dan 'menghormati nilai dan norma kesopanan, kesusilaan' dari sebagian program infotainment masih termasuk rendah dibawah angka < 2.75

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program infotainment yang perlu mendapat perhatian:

- a. Melindungi Kepentingan publik
- b. Menghormati kehidupan pribadi
- c. Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan





Indeks kualitas program sinetron rata-rata berkisar antara 3 sampai 3.5. Hasil penilaian panel ahli menempatkan Tukang Ojek Pengkolan dengan indeks tertinggi sebesar 3.56.

ASPEK KUALITAS	Anugerah Illahi	Pintu -Pintu Surga	Tukang Ojek Pengkolan	Super Dede 2	Rahasia Tuhan	Lovepedia	Tetangga Masa Gitu
Relevansi cerita	3.32	3.17	3.55	2.81	3.18	2.82	3.34
Membentuk watak, identitas dan jatidiri bangsa Indonesia yang bertakwa dan beriman	3.29	3.18	3.35	2.77	3.15	2.67	2.96
Empati sosial	3.44	3.25	3.53	3.05	3.27	2.80	3.11
Menghormati Keberagaman	3.35	3.28	3.65	3.10	3.35	2.99	3.39
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3.46	3.35	3.60	3.11	3.31	2.86	3.33
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.35	3.23	3.56	3.08	3.34	3.03	3.32
Tidak bermuatan Kekerasan	3.28	3.22	3.54	2.98	3.33	2.96	3.37
Tidak bermuatan Seksual	3.61	3.39	3.62	3.31	3.49	2.89	3.40
Perlindungan pada anak dan/atau remaja	3.27	3.15	3.53	3.02	3.17	2.85	3.36
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural.	3.45	3.43	3.66	3.04	3.28	3.34	3.57
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.38</b>	<b>3.26</b>	<b>3.56</b>	<b>3.03</b>	<b>3.29</b>	<b>2.92</b>	<b>3.31</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program sinetron, hasil penilaian panel ahli menunjukkan ada beberapa program sinetron yang indeks indikatornya masih dibawah angka 3.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program sinetron yang masih perlu mendapat perhatian:

- a. Membentuk watak dan jatidiri yang bertakwa
- b. Relevansi cerita -hiper realitas
- c. Empati Sosial

**INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN  
ANAK-ANAK**



Indeks kualitas program anak-anak berkisar dari angka 3 sampai 4. Program si Bolang memperoleh indeks diatas 4 (4.07) dan program Dunia Handmade yang memperoleh indeks 3.96.

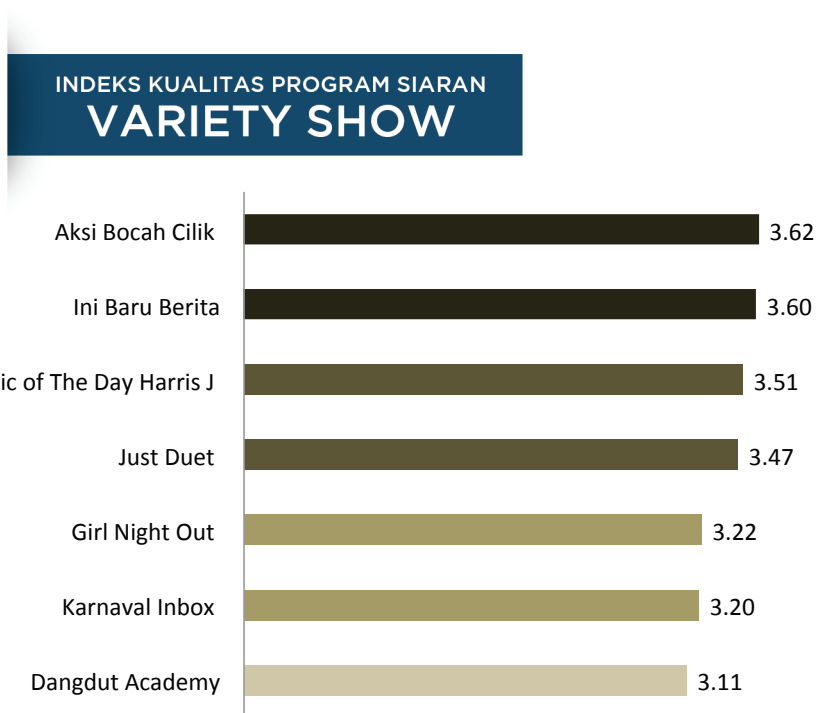
ASPEK KUALITAS	Dunia Handmade	New Kiko	Lets Play with CJR	Si Bolang	Gen Halilintar	Garuda Gemilang
Relevansi cerita	4.01	3.32	3.34	4.13	3.60	3.78
Informatif dan merangsang kognisi anak	3.96	3.20	3.39	4.07	3.55	3.72
Edukatif	4.06	3.25	3.49	4.08	3.57	3.73
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	3.85	3.29	3.45	4.02	3.62	3.65
Empati sosial	3.83	3.26	3.35	4.00	3.55	3.69
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.87	3.31	3.49	4.07	3.62	3.65
Non Kekerasan	4.03	3.23	3.62	4.11	3.70	3.75
Non Pornografi	4.10	3.66	3.91	4.11	3.99	3.83
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.96</b>	<b>3.32</b>	<b>3.50</b>	<b>4.07</b>	<b>3.65</b>	<b>3.72</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program anak-anak, hasil penilaian panel ahli menunjukkan indeks seluruh program diatas angka 3.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program anak-anak yang perlu mendapat perhatian:

- a. Relevansi cerita
- b. Merangsang kognisi anak
- c. Edukatif
- d. Eksploitasi anak





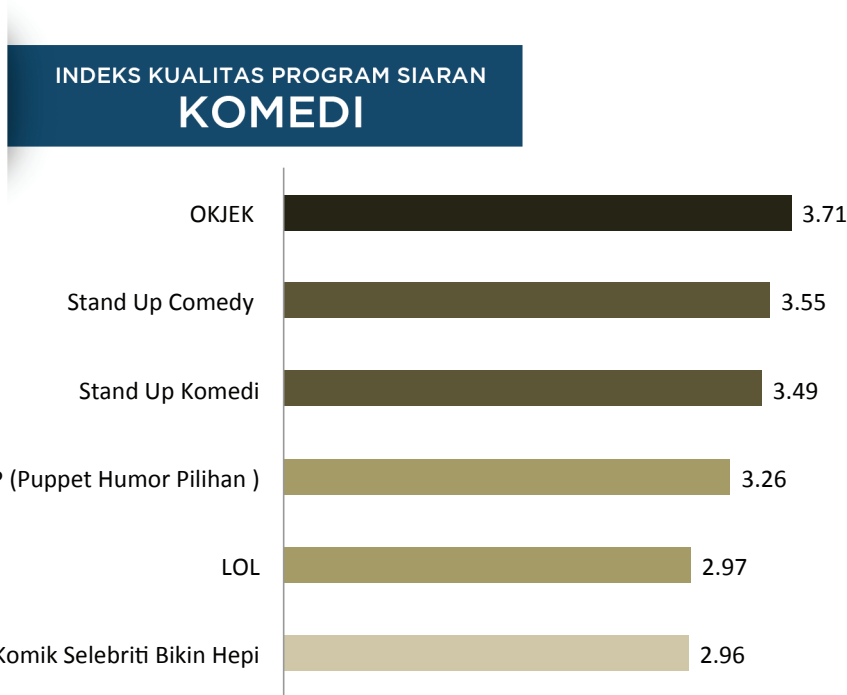
Indeks kualitas program variety show rata-rata diatas 3. Berdasarkan penilaian panel ahli, program Aksi Bocah Cilik sebagai program variety show yang memperoleh indeks tertinggi 3.62; diikuti oleh program Ini Baru Berita dengan indeks 3.60 dan Music of The Day Harris J dengan indeks 3.51

ASPEK KUALITAS	Karnaval Inbox	Dangdut Academy	Aksi Bocah Cilik	Ini Baru Berita	Music of The day	Girl Night Out	Just Duet
Relevansi tema	3.04	3.00	3.52	3.57	3.43	3.02	3.34
Kepekaan sosial	2.87	2.87	3.42	3.53	3.29	2.95	3.16
Menghormati Keberagaman	3.19	3.08	3.61	3.58	3.45	3.24	3.46
Menghormati kehidupan pribadi	3.05	2.96	3.52	3.54	3.48	3.08	3.43
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.19	3.11	3.58	3.56	3.52	3.28	3.50
Tidak bermuatan Kekerasan	3.39	3.23	3.67	3.64	3.64	3.39	3.65
Tidak bermuatan Seksual	3.37	3.13	3.79	3.69	3.60	3.24	3.54
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural.	3.50	3.50	3.83	3.70	3.65	3.54	3.70
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.20</b>	<b>3.11</b>	<b>3.62</b>	<b>3.60</b>	<b>3.51</b>	<b>3.22</b>	<b>3.47</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program variety show, hasil penilaian panel ahli menunjukkan ada program yang aspek nilai indeksnya masih dibawah angka 3, yaitu aspek 'kepekaan sosial' dan 'menghormati kehidupan pribadi'

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program variety show yang perlu mendapat perhatian:

- a. Kepekaan sosial
- b. Menghormati kehidupan pribadi
- c. Relevansi Tema



Indeks kualitas program komedi berkisar hampir mencapai angka 3 sampai 3.7. Berdasarkan penilaian panel ahli 3 program komedi yang memperoleh indeks tertinggi yaitu:

- OKJEK (NET TV) dengan indeks 3.71
- Stand Up Comedy (Kompas TV) dengan indeks 3.55
- Stand Up Komedi (Metro TV) dengan indeks 3.49

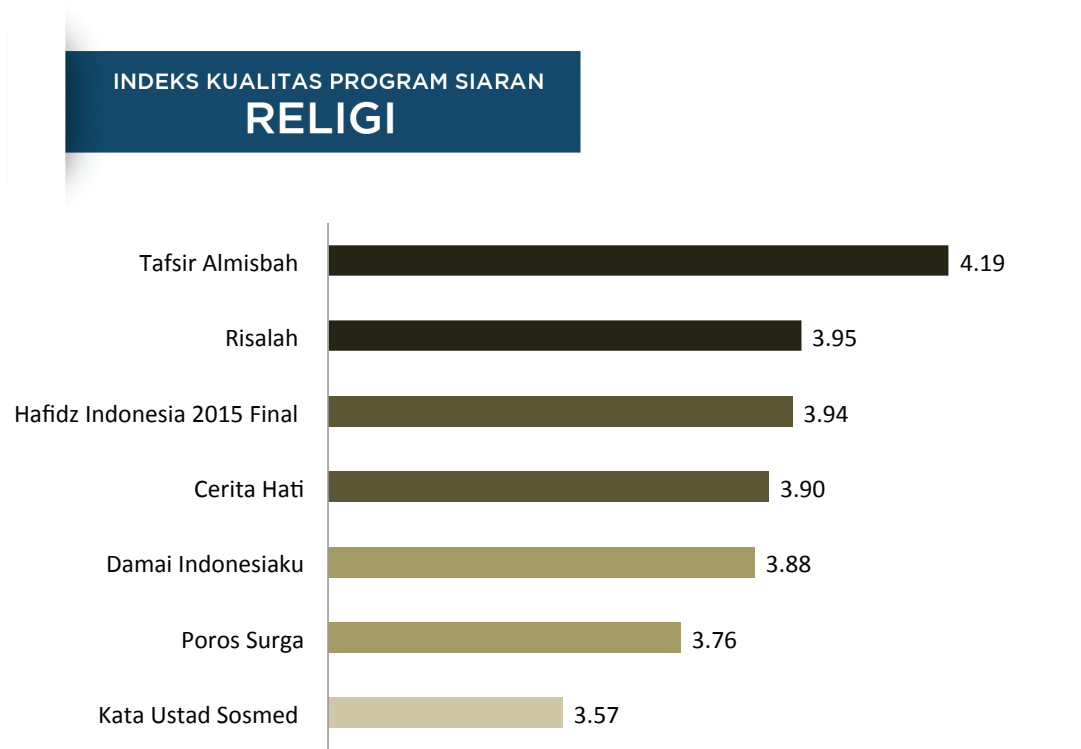
ASPEK KUALITAS	Stand Up Comedy	Komik Selebriti	LOL	Stand Up Komedi	PHP	OKJEK
Kepekaan sosial	3.61	2.87	2.95	3.56	3.09	3.76
Empati sosial	3.50	2.83	2.90	3.49	3.10	3.65
Hiburan yang sehat	3.77	2.94	3.00	3.62	3.27	3.81
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesucilaan	3.41	2.92	2.87	3.41	3.28	3.61
Menghormati Keberagaman	3.55	3.00	2.97	3.48	3.31	3.70
Menghormati orang dan kelompok tertentu	3.42	2.94	2.92	3.35	3.17	3.65
Tidak bermuatan Kekerasan	3.62	3.06	3.05	3.54	3.39	3.70
Tidak bermuatan Seksual	3.54	3.12	3.14	3.51	3.50	3.79
Valid N (listwise)	3.55	2.96	2.97	3.49	3.26	3.71

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program komedi, hasil penilaian panel ahli menunjukkan ada program komedi yang indeks aspek masih dibawah angka 3, yaitu 'kepekaan sosial', 'empati sosial', 'menghormati nilai,norma kesopanan'.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program komedi yang perlu mendapat perhatian:

- Kepekaan sosial
- Empati sosial
- Menghormati nilai,norma kesopanan
- Menghormati orang dan kelompok tertentu





Indeks kualitas program religi rata-rata diatas 3.5. Dari penilaian panel ahli, program Tafsir Almisbah yang memperoleh indeks tertinggi 4.19.

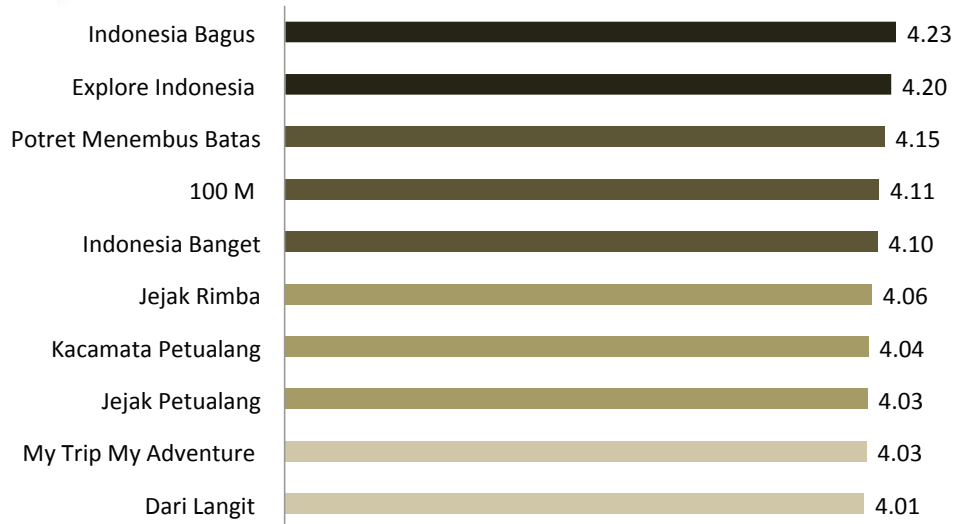
ASPEK KUALITAS	Kata Ustad Sosmed	Damai Indonesiaku	Cerita Hati	Hafidz Indonesia	Poros Surga	Tafsir Almisbah	Risalah
Relevansi tema/topik	3.61	3.96	3.98	4.07	3.82	4.27	4.04
Empati sosial	3.49	3.77	3.92	3.93	3.77	4.22	3.97
Kepekaan sosial	3.50	3.89	3.91	3.89	3.70	4.16	3.93
Toleransi	3.51	3.89	3.83	3.84	3.75	4.14	3.89
Tidak diskriminatif	3.60	3.82	3.85	3.88	3.71	4.17	3.95
Damai, menghindari cara kekerasan	3.68	3.98	3.94	4.04	3.80	4.28	4.03
Menghormati nilai-nilai kesukuan, ras dan antar golongan	3.59	3.90	3.89	3.95	3.75	4.20	3.96
Partisipasi dan kebersamaan	3.62	3.84	3.92	3.93	3.80	4.10	3.86
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>3.57</b>	<b>3.88</b>	<b>3.90</b>	<b>3.94</b>	<b>3.76</b>	<b>4.19</b>	<b>3.95</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program religi, hasil penilaian panel ahli menunjukkan aspek-aspek kualitas program religi memperoleh nilai indeks diatas 3.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program religi yang perlu mendapat perhatian:

- a. Toleransi
- b. Tidak diskriminatif
- c. Kualitas, eksploitasi agama

## INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN WISATA BUDAYA



Indeks kualitas seluruh program wisata budaya diatas angka 4. Setiap program memperoleh indeks yang tidak jauh berbeda.

ASPEK KUALITAS	Potret Menembus Batas	Kacamata Petualang	Dari Langit	Explore Indonesia	Jejak Rimba	Jejak Petualang	MTMA	100 M	Indonesia Banget	Indonesia Bagus
Informatif	4.29	4.21	4.18	4.34	4.16	4.16	4.20	4.29	4.19	4.32
Edukatif	4.15	4.00	3.96	4.21	4.17	4.01	4.22	4.22	4.09	4.21
Hiburan	3.94	3.95	3.91	4.05	3.98	3.95	4.01	4.02	3.98	4.16
Transfer Budaya nilai-nilai bangsa	4.11	4.01	3.92	4.18	3.94	3.97	3.83	3.98	4.07	4.20
Kearifan Lokal	4.20	4.02	3.96	4.20	4.06	4.07	3.93	4.07	4.07	4.25
Menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesucilaan	4.09	3.97	4.00	4.16	4.00	4.02	3.90	4.06	4.08	4.18
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	4.20	4.08	4.03	4.23	4.06	4.01	4.01	4.13	4.11	4.25
Menghargai keberagaman budaya	4.23	4.07	4.14	4.21	4.16	4.08	4.11	4.15	4.22	4.29
<b>INDEKS RATA-RATA</b>	<b>4.15</b>	<b>4.04</b>	<b>4.01</b>	<b>4.20</b>	<b>4.06</b>	<b>4.03</b>	<b>4.03</b>	<b>4.11</b>	<b>4.10</b>	<b>4.23</b>

Bila dilihat indeks per indikator kualitas program wisata budaya, hasil penilaian panel ahli menunjukkan seluruh aspek memperoleh indeks hampir dan diatas angka 4. Hal ini berarti program wisata budaya sudah tergolong berkualitas.

Hasil pendalaman dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai aspek-aspek kualitas program wisata budaya yang perlu mendapat perhatian:

- a. Kearifan lokal
- b. Menghormati nilai dan norma kesopanan
- c. Transfer nilai-nilai budaya
- d. Host sering lebih ditonjolkan









HASIL

# SURVEI INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI

PERIODE 1 TAHUN 2016

## KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT

Gedung Bapeten Lantai 6  
Jalan Gajah Mada No. 8  
Jakarta Pusat  
10120

Telp : 021 - 6340713  
Faks : 021 - 6340664  
email : [humas.kpi@gmail.com](mailto:humas.kpi@gmail.com)